

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia oleh industri, baik berskala besar ataupun kecil kini berkembang pesat. Begitu pula dengan industri di sektor Usaha Makro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut andil dalam menggerakkan perekonomian rakyat melalui penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia telah mencapai 59,2 juta. Dengan bertambahnya UMKM yang sekian banyaknya, tentu persaingan antar UMKM akan semakin kompetitif. Oleh karena itu para manajemen perusahaan diharuskan cermat dalam pengambilan keputusan agar mampu bersaing dengan UMKM lain yang menghasilkan produk sejenis.

Masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan khususnya di sektor UMKM yaitu penentuan harga jual produk yang tepat. Harga jual adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentase laba yang diinginkan perusahaan.<sup>1</sup> Penetapan harga jual harus dilakukan secara tepat dan akurat, sehingga perusahaan mampu bertahan dan berkembang ditengah persaingan. Perubahan harga dalam jumlah kecil maupun besar akan berpengaruh pada tingkat penjualan produk. Oleh karena itu perusahaan

---

<sup>1</sup> Sitti Rahmi Lasena, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT Dimembe Nyiur Agripro", *Jurnal EMBA*, Vol.1, No. 3, ISSN: 2303-1174 2013

dituntut untuk hati-hati dalam penentuan harga jual dengan mempertimbangkan beberapa hal. Antara lain penentuan harga pokok produksi, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing, elastisitas harga produk, dll.

Salah satu cara dalam penentuan harga jual yang tepat adalah dengan memperhitungkan harga pokok produksi. Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk jadi.<sup>2</sup> Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa, dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga menunjukkan data yang wajar. Dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang cermat akan menghasilkan harga jual yang tepat.

Metode perhitungan harga pokok produksi terbagi menjadi dua yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan metode *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat

---

<sup>2</sup>Dor R Hansen Mowen dan Maryame M Mowen, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal.55

variabel.<sup>3</sup> Dari kedua metode diatas, metode yang tepat untuk perusahaan manufaktur adalah metode *full costing*. Dimana biaya yang diperhitungkan tidak hanya biaya variabel atau biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, melainkan juga biaya tetap yang bersifat konstan tanpa terpengaruh oleh volume kegiatan.

Selain perhitungan harga pokok produksi yang tepat dalam penentuan harga jual, perusahaan juga harus mampu menentukan berapa presentase laba yang diinginkan. Hal ini bertujuan untuk pengembangan perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menghasilkan produk sejenis. Metode ini disebut dengan metode *cost plus pricing*.

Metode *cost plus pricing* (harga biaya plus) adalah metode penentuan harga jual produk dimana harga dihitung berdasarkan biaya produksi dan biaya penjualan serta tambahan *mark up* yang pantas.<sup>4</sup> Melalui metode ini, harga jual yang telah ditentukan akan mampu menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi serta menghasilkan pendapatan yang diinginkan perusahaan.

Jadi dapat disimpulkan melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* diharapkan akan didapat harga jual yang tepat, baik kepada konsumen ataupun perusahaan. Hal ini sesuai dengan syariat Islam terkait perdagangan dalam Q. S Al-Baqarah: 198, sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Galuh Fitri Nur Cahyani, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Sari Langgeng Kutoarjo dengan Metode *Full Costing*”, *Repository Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015

<sup>4</sup>Rezanda Fitrah dan Endang Dwi Retnani, “Penentuan Harga Jual Menggunakan *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Variable Costing*”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.3, No. 11 2014

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ  
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ  
قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya:

Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berzikirlah kepada-Nya sebagaimana Dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu.<sup>5</sup>

Allah SWT. Juga berfirman dalam Q.S An-Nisa: 29, yakni sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.<sup>6</sup>

Kedua ayat diatas menjelaskan bahwa Islam menganjurkan adanya perniagaan sebagai cara untuk memperoleh laba dan menuntut agar setiap transaksi (*muamalah*) yang dilakukan tidak ada pihak yang dirugikan. Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan untuk melakukan penentuan harga jual produk yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan, sehingga konsumen

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu.2002), hal.

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 107

tidak merasa dirugikan dan produsen tetap mendapatkan keuntungan melalui perhitungan harga pokok produksi yang tepat.

Perusahaan Lumintu Lestari merupakan jenis usaha UMKM yang bergerak dalam bidang produk makanan. Usaha ini terletak di Jln. Pendekar Rt. 01 Rw. 02 Ds. Badal Pandean Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Alasan pemilihan UMKM Lumintu Lestari Kediri sebagai objek penelitian karena dalam penentuan harga jual, perusahaan ini hanya mengakumulasikan biaya produksi yang dikeluarkan ditambah presentase laba yang diharapkan. Sedangkan biaya non produksi tidak ikut diperhitungkan. Selain itu banyaknya perusahaan lain di daerah Kediri yang juga menghasilkan produk olahan tahu menuntut perusahaan untuk tetap menawarkan harga jual yang efisien bagi konsumen. Kedua permasalahan tersebut mengakibatkan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan tidak berdasar pada perhitungan harga pokok produksi yang akurat, dan pendapatan perusahaan menjadi tidak sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*.”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Lumintu Lestari Kediri?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* pada UMKM Lumintu Lestari Kediri?
3. Bagaimana penentuan harga jual perusahaan dan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*?
4. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual berdasarkan perusahaan dan berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*
5. Apakah perhitungan harga pokok produksi melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dapat menentukan harga jual yang mampu bersaing?
6. Bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik UMKM setelah mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Lumintu Lestari Kediri
2. Untuk mendiskripsikan perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* pada UMKM Lumintu Lestari Kediri
3. Untuk mendiskripsikan penentuan harga jual perusahaan dan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*
4. Untuk membandingkan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual berdasarkan perusahaan dan berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*
5. Untuk menguji perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual yang mampu bersaing melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada umkm Lumintu Lestari Kediri
6. Untuk mendiskripsikan tindakan yang akan dilakukan pemilik UMKM setelah mengetahui perhitungan harga pokok produksi melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*

#### **D. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis perlu melakukan pembatasan masalah agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan judul skripsi, yaitu “Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam menentukan Harga Jual melalui Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing* (Studi kasus pada UMKM Lumintu Lestari)”, maka pembatasan masalah yang penulis bahas adalah menganalisis penerapan perhitungan harga pokok

produksi pada perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dalam penentuan harga jual produk. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Lumintu Lestari Kediri yang berfokus pada perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk kripik Tahu pada tahun 2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang kemudian hendak diperoleh, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi dan referensi kepada pihak lain terkait perhitungan Harga Pokok Produksi dalam penentuan harga jual di UMKM Lumintu Lestari Kediri
  - b. Menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya terkait dengan penentuan Harga Pokok Produksi dalam penentuan harga jual melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan
    - 1) Membantu perusahaan dalam memperhitungkan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*
    - 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan Lumintu Lestari dalam meningkatkan kinerja dan

menentukan strategi perusahaan untuk dapat bersaing dengan usaha lain yang sejenis

b. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang didapatkan dalam perkuliahan
- 2) Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya terkait perhitungan harga pokok produksi perusahaan dalam menentukan harga jual produk

c. Bagi Pemerintah

- 1) Hendaknya dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat mendukung pelaku industri dalam mengembangkan dan memajukan usaha industri khususnya di sektor Usaha Makro, Kecil dan Menengah (UMKM).

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam operasionalnya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, di antaranya sebagai berikut:

- a. Harga Pokok Produksi: Penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk jadi.<sup>7</sup>
- b. Harga Jual: Sejumlah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan presentasi laba yang diinginkan perusahaan.<sup>8</sup>
- c. *Cost Plus Pricing*: Metode penentuan harga jual produk dimana harga dihitung berdasarkan biaya produksi dan biaya penjualan serta tambahan *mark up* yang pantas.<sup>9</sup>
- d. *Full Costing*: Metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap ditambahkan dengan biaya non produksi.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian kemudian menghubungkan konsep tersebut sesuai alur logika yang ingin diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Perhitungan Harga Pokok Produksi

---

<sup>7</sup>Dor R Hansen Mowen dan Maryame M Mowen, *Akuntansi Manjerial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal.55

<sup>8</sup>Sitti Rahmi Lasena, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT Dimembe Nyiur Agripro”, *Jurnal EMBA*, Vol.1, No. 3, ISSN: 2303-1174 2013

<sup>9</sup>Rezanda Fitrah dan Endang Dwi Retnani, “Penentuan Harga Jual Menggunakan *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Variable Costing*”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.3, No. 11 2014

<sup>10</sup>Galuh Fitri Nur Cahyani, :Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Sari Langgeng Kutoarjo dengan Metode *Full Costing*”, *Repository Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015

dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing*” maka akan dijelaskan beberapa definisi operasional yang berhubungan dengan judul tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Harga Pokok Produksi: Total biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku hingga produk jadi. Biaya tersebut antara lain, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik sendiri terbagi menjadi tiga, yakni biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrikasi lain.
- b. Harga Jual: Besaran harga yang akan ditawarkan kepada konsumen sebagai imbalan dari pengeluaran biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik) ditambah biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi, dan biaya keuangan).
- c. *Cost Plus Pricing*: Cara untuk menentukan harga jual dengan menambahkan laba atau *mark up* pada jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan produk.
- d. *Full Costing*: Cara untuk menentukan harga pokok produksi dengan memperhitungkan seluruh biaya produksi dan biaya non produksi.

## **G. Sistematika Skripsi**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab ini berisi kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti, jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan buku. Selain itu pada bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu. Pembahasan meliputi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing*.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data

### **BAB IV : Hasil Penelitian**

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta

deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

#### **BAB V : Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang keterkaitan antar teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grand theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

#### **BAB VI : Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.